

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen berpengaruh kearah positif terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan partisipasi manajer dalam kepemilikan saham memungkinkan penyatuan dua tujuan yang bertentangan dan menghasilkan laporan keuangan yang konsisten serta terpercaya. Hasil ini didukung oleh teori keagenan yang mengungkapkan kepemilikan manajerial mampu mengurangi risiko masalah yang kemungkinan terjadi antara agen dan prinsipal. Artinya semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan maka akan semakin meningkatnya integritas laporan keuangan.
2. *Audit report lag* yang diproksikan dengan lamanya proses audit didapatkan melalui selisih waktu dari laporan keuangan dan laporan audit independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan laporan keuangan yang berintegritas merupakan tanggungjawab pihak manajemen sedangkan proses audit hanya menilai laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini yang sesuai. Artinya lama atau sebetulnya proses audit tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan.
3. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan ukuran utang dalam sebuah perusahaan tidak bisa dijadikan sebagai indikator integritas laporan keuangan karena ada kemungkinan bahwa keberadaan utang justru dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan melalui efisiensi dalam penggunaan modal. Artinya tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. *Financial distress* yang diproksikan dengan Model Altman *Z-Score* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan financial

distress tidak menjadi penentu bahwa laporan yang disajikan adalah hasil praktik manipulasi untuk menutupi keadaan sebenarnya. Artinya tinggi rendahnya nilai *Z-Score* yang dihasilkan tidak mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan yang berintegritas.

5. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, *audit report lag*, *leverage* dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dikarenakan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$ serta perolehan nilai *adjusted R square* yang mengandung arti bahwa 12.6% besarnya variabel dependen integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel independent.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan selama melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan manajerial, *audit report lag*, *leverage* dan *financial distress* yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik sehingga jumlah sampel yang terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel purposive sampling sebanyak 22 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun dan 19 perusahaan untuk periode pengamatan 1 tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat diberikan baik saran akademis ataupun saran praktis yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Saran Akademis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan selain dari variabel yang diuji dalam penelitian ini seperti membahas keseluruhan GCG, rasio profitabilitas, likuiditas serta menggunakan model penelitian yang berbeda sehingga penelitian yang dihasilkan lebih berkembang dan akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan dan sampel pengamatan sehingga penelitian yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih luas.

5.3.2 Saran Praktisi

1. Bagi Objek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, integritas laporan keuangan hanya dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Perusahaan dapat melihat faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan dan menurunkan tingkat integritas laporan keuangan sehingga perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Masyarakat luas, terutama calon investor. Calon investor diharapkan lebih teliti dalam menanamkan modalnya dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan.